



**PROFESIONALISME DOSEN DALAM PEMBELAJARAN MATA
KULIAH ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN
DI PRODI PAI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

***LECTURERS' PROFESSIONALISM IN TEACHING THE COURSE OF
EDUCATIONAL ADMINISTRATION AND SUPERVISION IN THE ISLAMIC
EDUCATION STUDY PROGRAM (PAI) AT UIN RADEN FATAH PALEMBANG***

Edi Nursalim

email: edilirboyo539@gmail.com
Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Suko Susilo

email: suko.susilo@iai-tribakti.ac.id
Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Arif Khoiruddin

email: arifkhiruddin84@gmail.com
Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Abstrak

Penelitian ini mengkaji profesionalisme dosen dalam pembelajaran mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Fatah Palembang. Profesionalisme dosen dianalisis melalui penguasaan materi, kompetensi pedagogik, komunikasi efektif, integritas, dan etika akademik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen mampu menyampaikan materi secara sistematis, menerapkan metode diskusi dan studi kasus, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Dukungan institusi berupa pelatihan dan fasilitas pembelajaran turut memperkuat profesionalisme dosen. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana-prasarana, jadwal perkuliahan yang kurang fleksibel, serta perbedaan kesiapan mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan institusional dan penguatan pedagogis untuk meningkatkan profesionalisme dosen dan efektivitas pembelajaran berbasis nilai Islami.

Copyright (c) 2025 Edi Nursalim, Suko Susilo, Arif Khoiruddin

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Kata kunci: Profesionalisme dosen, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Efektivitas pembelajaran.

Abstract

This study examines lecturer professionalism in teaching the Educational Administration and Supervision course in the Islamic Education Program (PAI) at UIN Raden Fatah Palembang. Lecturer professionalism is analyzed through mastery of subject matter, pedagogical competence, effective communication, integrity, and academic ethics. The study employs a descriptive qualitative approach with a case study design, using interviews, classroom observations, and document analysis for data collection. The findings indicate that lecturers are able to deliver course content systematically, apply discussion and case study methods, and utilize digital technology in the learning process. Institutional support in the form of training programs and learning facilities further strengthens lecturer professionalism. However, several challenges were identified, including limited infrastructure, inflexible class schedules, and varying levels of student readiness. These findings highlight the importance of institutional support and pedagogical enhancement to improve lecturer professionalism and the effectiveness of learning grounded in Islamic values.

Keywords: lecturer professionalism, Administration and Educational Supervision, learning effectiveness.

Submitted : 08-12-2025 | Accepted : 20-12-2025 | Published : 31-12-2025

PENDAHULUAN

Di era perubahan global yang cepat, transformasi sosial menjadi semakin kompleks dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sektor pendidikan. Perguruan tinggi, sebagai bagian penting dari struktur sosial yang lebih luas, tidak dapat menghindari dari tekanan untuk menyesuaikan diri dan bertransformasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Huda dkk. 2025). Secara yuridis, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Yunita dkk. 2022). Dengan demikian, profesionalisme dosen menjadi prasyarat fundamental dalam mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang bermutu dan berkelanjutan (Rizky dkk. 2022). Profesionalisme tidak hanya dimaknai sebagai penguasaan materi



keilmuan, tetapi juga mencakup kompetensi pedagogik, integritas moral, etika akademik, serta kemampuan menjadi teladan bagi mahasiswa (Nugroho dkk. 2024). Dosen yang profesional memiliki kemampuan dan kewenangan dalam melaksanakan tugas profesinya secara efektif, didukung oleh keterampilan dan pemahaman yang mendalam (Budiwan dan Suswandari 2021).

Peran dosen dalam administrasi pendidikan, terutama penyusunan kurikulum dan supervisi pendidikan, sangat penting untuk memastikan mahasiswa mampu menerapkan aspek akademik dan manajerial secara efektif (Susiawati dkk. 2023). Serta dalam melakukan supervisi pendidikan dengan membimbing, mengawasi, dan memberikan arahan kepada mahasiswa agar mereka mampu memahami dan menerapkan aspek akademik maupun manajerial dalam dunia pendidikan. (Fatmariyanti dkk. 2024). Peran ini tentunya mendukung keberhasilan lembaga pendidikan dan pembinaan profesional tenaga pendidik sebagaimana Salah satu mata kuliah yang krusial dalam membentuk kemampuan manajerial mahasiswa PAI adalah Administrasi Pendidikan. Mata kuliah ini menyajikan landasan filosofis dan konseptual terkait peran khusus administrasi dalam pendidikan, serta mencakup fungsi-fungsi umum administrasi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan. Dengan demikian, mata kuliah Administrasi Pendidikan memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mengelola lembaga pendidikan secara profesional sekaligus berlandaskan nilai-nilai Islami (Trisnawati dan Muflihini 2025).

Temuan empiris menunjukkan bahwa profesionalisme dosen di perguruan tinggi masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa studi mengungkapkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif dengan praktik pembelajaran yang masih berorientasi pada penyampaian materi secara teoritis (Rojak dan Munir 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mengharapkan dosen mampu mengaitkan materi dengan realitas praktik pendidikan, sehingga profesionalisme dosen menjadi faktor kunci dalam pencapaian kompetensi lulusan. Sebagaimana para ahli dan pakar pendidikan berpendapat bahwa kompetensi



professional dosen merupakan salah satu syarat utama dalam melaksanakan tugas dosen pada setiap jenjang (Susanti dkk. 2025). Sedangkan menurut Freidson,(2009:199), menegaskan bahwa profesionalisme merupakan suatu komitmen terhadap ide-ide profesional serta pengembangan karier seseorang.(Hidayat dkk. 2022)

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukka (Utami dan Yuliatmojo 2023) dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen dipengaruhi secara signifikan oleh profesionalisme, sertifikasi, komitmen, dan kompetensi. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi harus melibatkan pengembangan keempat faktor tersebut secara simultan, guna mendorong kinerja dosen yang optimal dan berkelanjutan. Selanjutnya, profesionalisme, yang tercermin melalui penerapan sikap, etika, dan tanggung jawab dalam praktik akademik, berfungsi memperkuat pengaruh kompetensi tersebut sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dosen. Oleh karena itu, integrasi antara kompetensi dan profesionalisme dapat dianggap sebagai faktor kritis dalam upaya sistematis meningkatkan kualitas pendidikan tinggi (Irawati dkk. 2024). Hasil temuan kinerja dosen telah diketahui dipengaruhi oleh profesionalisme, sertifikasi, komitmen, dan kompetensi secara umum di berbagai perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena menawarkan kebaruan pada fokus kajian yang kontekstual dan spesifik, yakni menganalisis profesionalisme dosen dalam pembelajaran mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan di Program Studi PAI UIN Raden Fatah Palembang.

Tujuan penelitian ini menganalisis profesionalisme dosen dalam pembelajaran mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan di Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang sehingga lingkup kajiannya spesifik dan kontekstual. Pendekatan penelitian bersifat komprehensif karena tidak hanya menilai profesionalisme dosen tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta faktor-faktor yang menghambat. Upaya memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme dosen. Fokus kontekstual pada Prodi PAI juga

menjadikan hasil penelitian relevan bagi pengembangan pendidikan tinggi berbasis kompetensi dan nilai-nilai pendidikan Islam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus untuk meneliti, menelaah dan memeriksa profesionalisme dosen dalam mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan dosen Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang. (Thoyib dkk. 2025). Menyesuaikan pandangan Creswell dan Hammersley, laporan penelitian disusun dengan struktur fleksibel untuk menggambarkan realitas secara akurat (Rohman dkk. 2023). Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber melalui wawancara mendalam dengan dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan, ketua Program Studi PAI, serta sejumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan., observasi langsung proses pembelajaran, serta member checking, sekaligus menganalisis perbedaan perspektif untuk memahami dinamika profesionalisme dosen dalam mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan di Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang (Mistar dkk. 2025). Analisis data dilakukan secara berulang dengan memadukan temuan empiris dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kerangka teori profesionalisme pendidik. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Mistar dkk. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesionalisme Dosen Dalam Konteks Pembelajaran Mata Kuliah Administrasi Dan Supervisi Pendidikan

Profesionalisme dosen pada mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan mencakup berbagai aspek kompetensi dan praktik pembelajaran yang mencerminkan kualitas, etika, dan kemampuan dosen dalam memfasilitasi proses belajar secara efektif. Profesionalisme ini terlihat dari kombinasi kemampuan



pedagogik dan penguasaan materi yang kuat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa semester II, dosen dinilai mampu menyampaikan materi secara jelas, terstruktur, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik oleh pendidik, baik guru maupun dosen, terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar (Zamista dkk. 2021). Pandangan ini sejalan dengan teori profesionalisme Freidson (2009) yang menempatkan profesionalisme sebagai bentuk komitmen terhadap standar keahlian, otonomi praktik, serta tanggung jawab etis dalam menjalankan profesi. Dalam konteks pembelajaran, profesionalisme dosen tercermin melalui kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif, mengintegrasikan teori dan praktik, serta membangun relasi akademik yang konstruktif dengan mahasiswa. Di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dosen mampu merancang dan mengelola pembelajaran secara profesional dengan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terstruktur, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, menerapkan strategi pembelajaran berbasis diskusi, studi kasus, dan proyek, serta memanfaatkan teknologi digital, seperti e-learning, Google Classroom, dan media interaktif lainnya, sebagai landasan untuk mendukung efektivitas proses belajar (Damayanti dkk. 2023).

Dosen dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi dan strategi mengajar, tetapi juga oleh kemampuan membangun komunikasi yang efektif serta hubungan interpersonal yang konstruktif dengan mahasiswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan di Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang. Dosen dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi dan strategi mengajar, tetapi juga oleh kemampuan membangun komunikasi yang efektif serta hubungan interpersonal yang konstruktif dengan mahasiswa, yang tercermin dari gaya komunikasi terbuka, ramah, dan dialogis sehingga mahasiswa merasa nyaman untuk bertanya, menyampaikan pendapat, maupun mengajukan kritik akademik. Selain itu, kesiapan mahasiswa melalui persiapan yang matang sebelum mengikuti Program

Kampus Mengajar menjadi faktor penting untuk menjamin keberhasilan mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran di lapangan (Irvani dkk. 2024).

Interaksi yang terjalin bersifat dua arah dan saling menghargai, menempatkan dosen dan mahasiswa sebagai mitra dalam proses pembelajaran. Komunikasi efektif tersebut tampak dari kejelasan bahasa dalam penyampaian materi, kesabaran dosen dalam merespons pertanyaan, serta kemampuan memberikan argumen yang mendorong mahasiswa berpikir kritis. Lebih dari itu, kesinambungan komunikasi yang tetap terjaga melalui media digital di luar jam perkuliahan menunjukkan komitmen dosen dalam mendampingi mahasiswa secara menyeluruh. Tidak bisa disangkal bahwa interaksi antara mahasiswa dan dosen saat ini lebih sering berlangsung melalui platform digital atau media social (Sudarto 2024). Konsistensi dalam menyediakan ruang dialog, memberikan bimbingan, dan menjaga hubungan interpersonal yang positif tidak hanya mencerminkan keterampilan sosial yang baik, tetapi juga memperlihatkan integritas profesional dosen dalam menjalankan tanggung jawab akademik secara etis, berkeadilan, dan berorientasi pada keberhasilan belajar mahasiswa. Sejalan menurut Tichenor dan Tichenor (2005), pengajar yang efektif ditandai oleh keseimbangan antara kualitas pribadi sebagai individu dan pelaksanaan tanggung jawab serta praktik profesionalnya. Inti dari keefektifan pengajar dapat dirangkum dalam tiga aspek utama, yaitu kemampuan mengenali kompleksitas, berkomunikasi dengan jelas, dan memberikan perhatian secara penuh dan bertanggung jawab (Wiranto dan Slameto 2021).

Komitmen terhadap pengembangan profesi dosen diwujudkan melalui dukungan institusi yang meliputi pemberian akses pelatihan, workshop, seminar, pengembangan penelitian, insentif publikasi ilmiah, dan fasilitasi studi lanjut ke jenjang doktoral. Berdasarkan wawancara dengan pengelola Prodi dan beberapa dosen, dukungan tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup aspek moral dan akademik, seperti kemudahan perizinan tugas belajar, penyediaan informasi beasiswa, serta dorongan untuk aktif dalam asosiasi keilmuan. Dengan kondisi tersebut, dosen dituntut untuk terus-menerus belajar sebagai upaya memperbarui dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya (Fahrurrozi dan

others 2024) Lingkungan akademik yang suportif ini membentuk budaya profesional yang memotivasi dosen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, dosen wajib memiliki empat kompetensi utama dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi ini memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional yang tercermin melalui kinerja dosen. Hal ini memberi isyarat kepada dosen agar tidak hanya mengajar materi atau mentransfer pengetahuan (Sinambela 2017).

Faktor Penghambat Profesionalisme Dosen Dalam Konteks Pembelajaran Mata Kuliah Administrasi Dan Supervisi Pendidikan.

Profesionalisme dosen dalam pembelajaran mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan di Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan adanya tantangan yang bersumber dari beberapa faktor struktural maupun pedagogis. Pertama, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran masih menjadi hambatan fundamental dalam mendukung praktik pengajaran profesional. Fasilitas multimedia yang belum optimal, konektivitas internet yang tidak stabil, serta kondisi ruang kelas yang kurang nyaman mengakibatkan berkurangnya efektivitas transmisi pengetahuan dan interaksi edukatif. Sejalan dengan Ihuoma (2008) menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan kebijakan pendidikan dan pencapaian keunggulan akademik sangat bergantung pada ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan secara bijaksana (Ibrahim 2023). Kedua, sistem penjadwalan perkuliahan yang kurang fleksibel turut memengaruhi kinerja dan profesionalitas dosen. Penempatan jadwal pada jam-jam yang tidak ideal baik terlalu pagi, terlalu sore, maupun menumpuk dalam satu hari menimbulkan ketidaksinkronan antara kesiapan akademik mahasiswa dan kapasitas dosen dalam melakukan persiapan instruksional. Oleh karena itu, perguruan tinggi dan universitas sangat membutuhkan sistem penjadwalan otomatis yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi konflik jadwal, dan meringankan beban kerja staf akademik (Chen dkk. 2021).

Ketiga, ketidaksiapan mahasiswa dalam melaksanakan presentasi materi menunjukkan lemahnya kesiapan akademik, yang berdampak langsung pada



dinamika kelas. Pemahaman materi yang terbatas, penyajian yang kurang terstruktur dan rendahnya kepercayaan diri membuat kegiatan presentasi tidak berjalan sesuai rencana dalam model pembelajaran partisipatif. Kondisi ini memaksa dosen sering kali harus mengambil alih peran sebagai penyaji materi, sehingga kesempatan untuk menerapkan pembelajaran berbasis konstruktivistik dan dialogis menjadi terbatas. Hambatan ini akhirnya mengurangi ruang bagi dosen untuk menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif, yang merupakan indikator penting profesionalisme. Sedangkan universitas diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang dinamis dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis (Al-Maskari dkk. 2022).

Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut berkelindan dan memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian profesionalisme dosen. Tanpa intervensi institusional dan pedagogis yang tepat, kualitas pembelajaran sebagai manifestasi kompetensi profesional dosen berpotensi tidak berkembang secara optimal. Sebagaimana pengajar memegang peran strategis dalam proses pembelajaran, sehingga dituntut untuk senantiasa melakukan refleksi dan evaluasi diri, serta mengambil langkah perbaikan dan mencari solusi terbaik apabila pembelajaran tidak berlangsung optimal atau capaian nilai dan prestasi mahasiswa rendah (Sadri 2019).

Namun sejauh ini menunjukkan bahwa profesionalisme dosen dalam pembelajaran mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan telah terlaksana dengan cukup baik, khususnya dalam aspek kompetensi pedagogik, penguasaan materi, dan kemampuan membangun komunikasi edukatif dengan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa profesionalisme dosen tidak hanya tercermin dari kemampuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga dari peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi dialogis dan mendukung perkembangan berpikir kritis mahasiswa. Salah satu indikator adanya kehidupan sosial ditandai oleh terjadinya interaksi, di mana interaksi sosial menjadi unsur utama dalam hubungan antara dua orang atau lebih yang saling memengaruhi (Rijal dkk. 2021). keberhasilan tersebut masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan pedagogis, seperti keterbatasan sarana prasarana, sistem penjadwalan yang kurang

fleksibel, serta kesiapan akademik mahasiswa yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara refleksi dan pengembangan profesional dosen serta dukungan institusional yang berkelanjutan agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan secara optimal.

KESIMPULAN

Profesionalisme dosen dalam pembelajaran mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan di Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang tercermin melalui penguasaan materi, kompetensi pedagogik, kemampuan membangun komunikasi efektif, integritas, dan etika akademik. Dosen mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis, memanfaatkan metode diskusi, studi kasus, proyek, serta teknologi digital untuk mendukung efektivitas proses belajar. Profesionalisme juga ditunjukkan melalui interaksi dialogis dengan mahasiswa, bimbingan akademik berkelanjutan, dan kemampuan mendorong berpikir kritis mahasiswa. Meskipun demikian, pelaksanaan profesionalisme dosen masih menghadapi kendala struktural dan pedagogis, seperti keterbatasan sarana-prasarana, sistem penjadwalan yang kurang fleksibel, serta variasi kesiapan akademik mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya kombinasi refleksi dan pengembangan profesional dosen serta dukungan institusional yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan efektivitas pendidikan berbasis nilai Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maskari, Azzah, Thuraya Al Riyami, dan Sami Ghnimi. 2022. "Factors affecting students' preparedness for the fourth industrial revolution in higher education institutions." *Journal of Applied Research in Higher Education* 16 (1): 246-64.
- Budiwan, Jauhan, dan Meidawati Suswandari. 2021. "Pelatihan menulis artikel ilmiah jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen." *Educate: Journal of Community Service in Education* 1 (1): 9-19.
- Chen, Xiangliu, Xiao-Guang Yue, Rita Li, Ainur Zhumadillayeva, dan Ruru Liu. 2021. "Design and application of an improved genetic algorithm to a class



scheduling system." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)* 16 (1): 44–59.

Damayanti, Welsi, Ahmad Fuadin, dan Rama Wijaya Abdul Rozak. 2023. "Analisis Dan Redesain Rps Berbasis Riset Untuk Meningkatkan Kemampuan 6C Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *Semantik* 12 (2): 251–64.

Fahrurrozi, Muh dan others. 2024. "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah." *Al Madani Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (2): 97–106.

Fatmariyanti, Yanti, Qurtubi Qurtubi, dan Machdum Bachtiar. 2024. "Peran pengawas sekolah selaku pelaku supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan." *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 6 (01): 47–58.

Hidayat, Hendi, Ahmad Sukandar, dan Marwan Setiawan. 2022. "Managemen Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam." *Edukasi: Journal of Educational Research* 2 (2): 194–213.

Huda, Muhammad Nuril, Haris Supratno, dan Nunuk Hariyati. 2025. "Strategic Institutional Reform in Islamic Higher Education: The Case of Two Pesantren-Based Universities." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (3): 465–82. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1863>.

Ibrahim, Yaro. 2023. "Relevance of School Facilities and Infrastructure Towards Implementing Education Policies." *Journal of Social Transformation and Regional Development* 5 (2): 61–67.

Irawati, Linda, Deden Komar Priatna, dan S Ridwan. 2024. "Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Dosen (Studi Pada Dosen Stie Pembangunan Tanjungpinang)." *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi* 2 (1): 1–8.

Irvani, Asep Irvan, Diniya Diniya, Ida Kaniawati, dan Asep Sudarsyah. 2024. "Supervisi Optimalisasi Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Fisika untuk Program Kampus Mengajar: Analisis Wawancara Mendalam." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)* 7 (2): 75–85.

Mistar, Junaidi, Saiful Anwar, Nurul Azizah, dan others. 2025. "Fostering Tolerance Through the Hidden Curriculum: An Ethnographic Study of Inclusive Education in an Indonesian Islamic Boarding School." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (4): 603–17.

Nugroho, Danang, Ade Cahyadi, Devi Tresna Rahayu, Farhadh Ripan Maulana, Kristin Nurhayati, dan Laila Juariyah. 2024. "Peranan Kepemimpinan Dosen



- Dalam Membentuk Mahasiswa Berkarakter Di Perguruan Tinggi STIA Bagasasi Bandung." *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi* 1 (2): 76–81.
- Rijal, Syamsul, Arpains Bako, dan others. 2021. "Nuansa Edukasi Islami Interaksi Sosial Dosen Dan Mahasiswa." *Journal of Education Science* 6 (2): 210–23.
- Rizky, Muchammad Catur, Rohman Hakim, Miftakhul Anam, Moch Nur Alim, dan Wahyu Suhartatik. 2022. "Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen terhadap kesejahteraan dosen profesional di Universitas Sunan Giri Surabaya." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5 (8): 561–69.
- Rohman, Abdul, Nurul Ulfatin, Imron Arifi, Ali Imron, dan Nur Agus Salim. 2023. "Lecturer Professionalism Development Program Strategy." *Journal of Law and Sustainable Development* 11 (7): e1017–e1017.
- Rojak, Jeje Abdul, dan Misbachul Munir. 2023. "Efforts to Improve the Professionalism of Lecturers in Higher Education." *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology* 4 (1): 25–30.
- Sadri, Muhammad. 2019. "Kompetensi Pedagogik Dosen dan Prestasi Akademik Mahasiswa." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 2 (2): 162–72.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. "Profesionalisme dosen dan kualitas pendidikan tinggi." *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2 (2): 579–96.
- Sudarto, Sudarto. 2024. "Etika Komunikasi Mahasiswa Terhadap Dosen Dalam Interaksi Akademik Melalui Media Digital." *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 6 (1): 10–17.
- Susanti, Siti Saodah, Hery Saparudin, dan Lia Saniah. 2025. "The Impact of Management Factors on Lecturer Professionalism and Teaching Quality Performance." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17 (1): 1210–23.
- Susiawati, Iis, Dadan Mardani, Muhammad Faiz Alhaq, dan Marjani Rahmah. 2023. "Peranan Dosen dalam Administrasi Pendidikan Tinggi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5 (5): 2847–59.
- Thoyib, Muhammad, Ahmadi Ahmadi, M. Syafiq Humaisi, Muhamad Nurdin, Widda Djuhan, dan Wan Norhaniza Wan Hasan. 2025. "Leading World Class Indonesian Islamic University: A Perspective of International Quality Assurance System." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (3): 434–51. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1886>.
- Trisnawati, Septian Nur Ika, dan Muh Hizbul Muflihah. 2025. "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MAHASISWA ADMINISTRASI PENDIDIKAN MELALUI

KEGIATAN KULIAH TAMU BERBASIS EXPERIENCE SHARING." *Jurnal Indonesia Mengabdikan 4* (1): 27-33.

Utami, Anita Tri, dan Widyantoro Yuliatmojo. 2023. *KINERJA DOSEN DITINJAU DARI PROFESIONALISME, SERTIFIKASI DOSEN, KOMITMEN DAN KOMPETENSI DOSEN UNIVERSITAS SURAKARTA*. 07 (02).

Wiranto, Retnowati, dan Slameto Slameto. 2021. "Alumni satisfaction in terms of classroom infrastructure, lecturer professionalism, and curriculum." *Heliyon* 7 (6).

Yunita, Feni, Nyayu Khodijah, dan Ermis Suryana. 2022. "Analisis kebijakan profesionalisme guru dan dosen." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9 (1): 73-81.

Zamista, Adelia Alfama, Nur Budi Nugraha, dan Hanifatul Rahmi. 2021. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pedagogik Dosen Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa." *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021* 1 (1): 1-9.

